

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA PESISIR DI DESA TAMBAKREJO KABUPATEN MALANG

Pamela Dinar Rahma¹⁾, Rifky Aldila Primasworo²⁾

^{1,2)} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang
email: pamela.dinar@unitri.ac.id

ABSTRACT

Tambakrejo Village is one of the coastal villages in southern Malang Regency that has the potential of beach beauty and fishery products are quite abundant. These potentials include Tamban Beach, Sendiki Beach, Asmara Bay Beach, Sendangbiru Beach, Sempu Island, and Pick Up Ceremony. Tambakrejo Village is included in 13 (thirteen) villages that will be developed as a tourist village by the Government of Malang Regency. The purpose of this research is to know the characteristics of Tambakrejo Village related to the development of tourist village, to know the potential and the problems, and to determine the strategy of development of Tambakrejo Village. The type of this research is descriptive - evaluative by using method of qualitative and quantitative analysis. Tambakrejo village is a coastal village with moderate topography, and the soil type is alluvial soil and litosol. The potentials of Tambakrejo Village are, among others, the potential of nature, cultural potential, diversity of marine products, accessibility to good villages, adequate tourism facilities, still have vacant land for development, and the beauty of the tourist attraction in Tambakrejo Village is well known by community. While the problems associated with the garbage and accessibility that there are some road networks that need improvement. The Tambakrejo Village development strategy is to optimize the attractive landscape conditions, the quality and diversity of commodities, increase the diversity of tourist attractions, improve facilities, facilities and facilities, and utilize the availability of local labor.

Keywords : *development, rural tourism, coastal areas*

I. PENDAHULUAN

Kepariwisata adalah sektor di Indonesia yang mengalami peningkatan disetiap tahunnya, hal ini ditunjang potensi yang dimiliki yaitu berupa potensi alam dan keanekaragaman budaya. Perkembangan kepariwisataan di Indonesia harus ditunjang dengan pembangunan infrastruktur, sehingga dapat memacu pertambahan jumlah wisatawan. Sektor pariwisata daerah harus dapat meningkatkan pendapatan daerah, meningkatkan perekonomian masyarakat, serta ramah terhadap lingkungan. Bentuk pengembangan wisata yang menyuguhkan kehidupan kehidupan keseharian penduduk lokal yaitu berupa desa wisata. Desa wisata dapat dijadikan salah satu konsep alternatif pengembangan kawasan pedesaan, dengan adanya pengembangan desa wisata

diharapkan dapat meningkatkan pembangunan desa. Keaslian kehidupan sebuah desa merupakan daya tarik tersendiri bagi desa wisata.

Sejak tahun 2008 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang sedang gencar mengembangkan desa wisata yang berbasis masyarakat. Kabupaten Malang memiliki target 13 (tiga belas) desa yang akan dikembangkan menjadi desa wisata, jumlah tersebut merupakan jumlah desa wisata terbanyak di Provinsi Jawa Timur. Desa-desanya tersebut antara lain, Desa Selorejo, Desa Bayem, Desa Mulyorejo, Desa Sumbergepoh; Desa Jeru, Desa Mentaraman, Desa Tambakrejo, Desa Wonosari, Desa Bendosari, serta Desa Tambakrejo, Gubugklakah, dan Poncokusumo (www.antarajatim.com).

Desa Tambakrejo menjadi objek dari penelitian ini merupakan salah satu desa yang mendapatkan bantuan dari Kemenparekraf. Desa Tambakrejo ini terletak di kawasan pesisir Kabupaten Malang yang memiliki potensi berupa keindahan pantai dan hasil perikanan yang cukup melimpah. Selain itu Masyarakat di Desa Tambakrejo ini memiliki tingkat partisipasi yang luar biasa terhadap pengembangan desa wisata. Hal ini merupakan potensi yang dimiliki oleh Desa Tambakrejo, yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

II. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di kawasan pesisir Kabupaten Malang, yaitu terletak di Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Desa Tambakrejo, secara administratif berbatasan :

- Utara : Desa Kedungbanteng
- Selatan : Samudera Indonesia
- Barat : Desa Tambaksari
- Timur : Desa Sitiarjo

Populasi Sampel

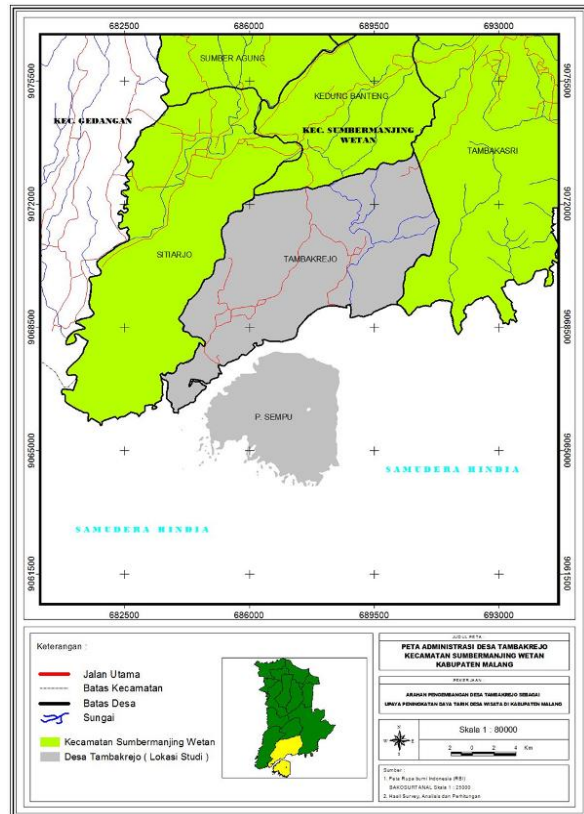
▪ Masyarakat

Sampel masyarakat dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu, nelayan, masyarakat yang bergerak disektor pariwisata (pemilik penginapan, penjaga loket, pemandu wisata, petugas parkir, pemilik toko), masyarakat non nelayan dan non pariwisata. Sehingga sampel yang diambil adalah untuk nelayan 30 orang, masyarakat yang bergerak disektor pariwisata 40 orang, dan masyarakat non nelayan dan non pariwisata 30 orang.

▪ Wisatawan

Populasi pengunjung/wisatawan bersifat terbatas karena tidak diketahui pasti jumlah populasi pengunjung di masing-

masing objek wisata di Desa Tambakrejo. Untuk penentuan sampelnya, yaitu dengan *Sample Linear Time Function*.



Gambar 1 Wilayah Penelitian

Metode Analisis

1. Analisis *supply-demand*

Analisis *supply* pariwisata bertujuan untuk mengetahui karakter dan kondisi suatu produk wisata. Analisis *demand* yang dilakukan adalah untuk mengenali pola permintaan pengunjung yang datang ke Desa Tambakrejo dan untuk mengetahui karakteristik permintaan.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT untuk menentukan strategi pengembangan Desa Tambakrejo.

3. Analisis potensi dan masalah

yaitu dengan penjabaran dan penjelasan tentang potensi dan masalah yang terdapat di wilayah studi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Desa Tambakrejo

1. Kondisi fisik

▪ Curah hujan

Desa Tambakrejo memiliki curah hujan rata-rata mencapai 2400 mm dengan curah hujan terbanyak pada bulan Desember mencapai 405.04 mm.

▪ Hidrooceanografi

Desa Tambakrejo memiliki curah hujan yang tinggi, sehingga aliran air permukaan serta aliran air tanah cukup baik dan mampu mangairi ladang pertanian warga. Sedangkan untuk kondisi oceanografinya, Desa Tambakrejo memiliki arus gelombang yang dapat dikategorikan aman. Hal ini disebabkan adanya Pulau Sempu yang berfungsi sebagai pelindung dan pemecah gelombang.

▪ Topografi dan iklim

Topografi ketinggian desa Tambakrejo ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 75 m diatas permukaan laut.

▪ Jenis tanah

Jenis tanah di Desa Tambakrejo, yaitu berupa tanah aluvial dan litosol. Tanah aluvial dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, karena kandungan unsur hara yang relatif tinggi.

2. Sosial budaya

▪ Jumlah penduduk di Desa Tambakrejo terdiri dari 8424 jiwa, dengan rincian 4320 jiwa penduduk laki-laki dan 4104 jiwa penduduk perempuan. Sebagian besar penduduk di Desa Tambakrejo tergolong usia produktif (18-56 tahun), yaitu sebesar 48,7 %.

▪ Mata pencaharian masyarakat di Desa Tambakrejo yaitu bekerja sebagai karyawan swasta, yaitu ABK (anak buah kapal) dari nelayan-nelayan yang ingin melaut dan mencari ikan, ada juga yang

bekerja sebagai anggota-anggota lembaga formal seperti PKK, Koperasi KUD dan lain-lain.

▪ Kearifan lokal di Desa Tambakrejo adalah kegiatan upacara “Petik Laut”, upacara ini merupakan upacara adat yang dilaksanakan setiap tahun pada tanggal 27 september. Upacara ini dilaksanakan di pesisir Pantai Sendang Biru, dan dilestarikan oleh masyarakat setempat.

3. Ekonomi

▪ Potensi ekonomi yang ada di Desa Tambakrejo terdiri dari, perikanan tangkap, hasil-hasil pertanian dan peternakan.

▪ Kondisi lahan pertanian di desa Tambakrejo yang meliputi tanaman pangan seperti sawah yang memiliki luas lahan 292 Ha yang rata-rata memiliki kapasitas produktivitas 876 Ton.

▪ Potensi hasil komoditas perikanan tangkap yang ada di desa Tambakrejo ini adalah diantaranya ikan tuna, ikan tongkol, ikan kakap, cumi-cumi dan ikan sarden, dan ikan layur.

▪ Desa Tambakrejo didukung dengan beberapa sarana dan prasarana serta infrastruktur penunjang aktivitas untuk perikanan tangkap, yaitu seperti pasar ikan dan TPI (tempat pelelangan ikan).

Analisis *Supply Demand* Pariwisata

1) Daya tarik wisata

Daya tarik wisata di Desa Tambakrejo terbagi atas sumber daya alam dan sumber daya budaya. Daya tarik wisata tersebut antara lain :

▪ Keindahan alam

Desa Tambakrejo merupakan desa pesisir di Kabupaten Malang bagian selatan yang mempunyai bentang alam berupa pantai dan perbukitan. Sehingga

membuat Desa Tambakrejo ini memiliki keindahan alam yang mempesona, dan dijadikan daya tarik.

■ Pantai Sendiki

Pantai sendiki merupakan salah satu pantai di Desa Tambakrejo yang masih alami, memiliki udara sejuk, memiliki hamparan pasir putih yang cukup panjang dan ombak yang cukup tinggi. Lokasi dari Pantai sendiki agak tersembunyi dibalik bukit, sehingga untuk menuju kesana harus berjalan kaki sepanjang 1 km, dan kendaraan hanya sampai pada tempat parkir.



Gambar 3 Pantai Sendiki

■ Pantai Tamban

Pantai Tamban memiliki pasir putih dan bersih sepanjang kurang lebih 1,5 km, Pantai yang sejuk dan gelombang ombak yang cukup tenang, karena berhadapan langsung dengan Pulau sempu. Pantai Tamban ini agak sepi pengunjung jika dibandingkan dengan Pantai sendiki, hanya terlihat beberapa pengunjung saja yang sedang menikmati Pantai Tamban, dan menikmati makan siang disalah satu warung ikan bakar.



Gambar 4 Pantai Tamban

■ Pantai Sendangbiru

Pantai Sendangbiru merupakan salah satu wanawisata yang dimiliki oleh Perum Perhutani dan dikelola oleh KBM JLPL Unit II. Sendangbiru memiliki pemandangan yang menarik, yaitu pasir yang putih bersih, air laut jernih, dan kapal nelayan yang berwarna-warni bersandar rapi di tepi pantai. Pantai ini tepat berhadapan dengan Pulau Sempu, terpisahkan oleh Selat Sempu yang sempit dan dengan panjang 4 kilometer. Daya tarik pantai ini adalah pasar ikan di tempat pelelangan ikan (TPI) dan wisata perahu bermesin diesel keliling pantai.



Gambar 5 Pantai Sendangbiru

■ Pantai Teluk Asmara

Pantai Teluk Asmara merupakan pantai yang sangat indah dan alami beberapa pulau menghiasi pantai ini. Seperti dengan namanya pantai ini membentuk teluk kecil dan mempunyai gelombang ombak yang cukup tenang, dan memiliki air laut yang cukup jernih batu karang dan trumbu karang terlihat jelas, dan ikan-ikan kecil yang cantik berkelir dan terlihat jelas. Pantai Teluk Asmara sering juga disebut sebagai miniaturnya Raja Ampat.



Gambar 6 Pantai Teluk Asmara

■ Pulau Sempu

Pulau Sempu memiliki daya tarik yang memikat, yaitu Laguna Segara Anakan, sebuah pantai di dalam pulau dengan hamparan pasir putih dan memiliki luas 4 ha. Kawasan wisata Pulau Sempu secara dominan ditumbuhi oleh pepohonan tropis seluas 877 ha, ini adalah sebuah cagar alam yang langsung dikelola oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur (BKSDA) dan Departemen Kehutanan.



Gambar 7 Pulau Sempu

■ Hasil perikanan

Sektor perikanan merupakan sector utama di Desa Tambakrejo, hasil ikan cukup melimpah setiap tahunnya. Hasil ikan tersebut terdiri dari, Ikan tuna, Ikan tongkol/cakalang, Ikan kakap, Cumi-cumi, dan Ikan sarden. Sektor perikanan di Desa Tambakrejo juga ditunjang fasilitas yang memadai, yaitu berupa pasar ikan dan TPI.



Gambar 8 Potensi Perikanan

■ Upacara petik laut

Kearifan lokal yang ada di Desa Tambakrejo adalah kegiatan upacara “Petik Laut”, upacara ini merupakan upacara adat yang dilaksanakan setiap tahun pada tanggal 27 september. Selama kegiatan “Petik Laut” terdapat beberapa sub kegiatan yang merupakan rangkaian dari acara prosesi upacara “Petik Laut”, kegiatan-kegiatan tersebut dikemas menjadi acara yang syarat dengan nuansa budaya dan agama. Upacara ini dilaksanakan di pesisir Pantai Sendang Biru, dan dilestarikan oleh masyarakat setempat.



Gambar 9 Upacara Petik Laut

Tabel 1. Atraksi Wisata

Atraksi Wisata	Analisis
<i>Something to Do</i>	<p>Menikmati keindahan alam → Menikmati keindahan merupakan aktifitas yang dapat dilakukan wisatawan pada semua objek yang ada di Desa Tambakrejo.</p> <p>Bermain di tepi pantai → Bermain di tepi pantai yang dapat dilakukan yaitu bermain air dan bermain bola. Aktifitas tersebut dapat dilakukan jika air laut tidak pasang. Karena pantai sendiki memiliki ombak yang cukup besar dibandingkan dengan pantai lainnya.</p> <p>Naik perahu → Aktifitas lainnya yang dapat dilakukan wisatawan yaitu naik perahu, aktifitas ini hanya bisa dilakukan di Pantai Sendangbiru, karena sarana prasarana yang memadai. Rute yang ditawarkan yaitu menuju Pulau Sempu atau hanya berputar mengelilingi Pulau Sempu.</p> <p>Tracking → Tracking dapat dilakukan disemua objek, terutama pada Pulau Sempu, karena untuk menuju ke Segara anakan diperlukan medan yang cukup sulit.</p>

Atraksi Wisata	Analisis
	Camping → Camping merupakan aktifitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan yang memiliki kecintaan terhadap alam. Pantai Sendiki dan Pulau Sempu yang tersedia lahan yang dapat didirikan tenda.
	Penelitian → Di desa ini dapat dilakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat maupun yang berkaitan dengan lingkungan
	Fotografi → Pengunjung yang gemar fotografi dapat memanfaatkan keadaan alam, berupa kebun bunga ataupun lainnya yang terdapat di desa ini.
<i>Something to See</i>	Ombak yang cukup tinggi dan indah hanya dapat dijumpai di Pantai Sendiki Keindahan warna warni perahu para nelayan dapat dijumpai di Pantai Sendangbiru dan Pantai Tamban. Pemandangan alam yang indah dapat dinikmati pada semua objek yang masing-masing memiliki keunikan tersendiri. Permukiman nelayan dapat dijumpai di Pantai Tamban dan Pantai Sendangbiru, sedangkan objek yang lainnya lokasinya jauh dari permukiman. Upacara petik laut yang diselenggarakan setiap tanggal 27 September dapat dinikmati di Pantai Sendangbiru.
<i>Something to Buy</i>	Ikan bakar → Ikan bakar merupakan makanan khas dari Desa Tambakrejo. Wisatawan yang dapat dapat membeli oleh-oleh berupa ikan bakar yang dijual di beberapa warung. Namun ikan bakar tersebut hanya terdapat di Pantai Tamban, Sendiki dan Sendangbiru Ikan segar → Ikan segar dengan kualitas yang cukup baik dapat diperoleh di Desa Tambakrejo. Wisatawan yang datang juga dapat membawa pulang berupa ikan segar yang dapat diperoleh di Pantai Sendangbiru dan Tamban.
<i>Something to remember</i>	Pantai Sendiki → Pantai Sendiki memiliki keunikan berupa ombak yang cukup besar, pasir yang putih, dan sarana bermain yang unik (ayunan dan rumah kayu). Pantai Tamban → Pantai Tamban memiliki keunikan berupa perahu-perahu nelayan yang berada di bibir pantai dan warung makanan yang menyuguhkan tempat makan yang menghadap ke pantai. Pantai Sendangbiru → Pantai Sendangbiru memiliki keunikan, pemandangan berupa perahu-perahu nelayan yang besar dan warna warni yang bersandar di bibir pantai, keanekaragaman jenis ikan segar, adanya TPI dan pasar ikan. Pantai Teluk Asmara → Pantai Teluk Asmara memang merupakan pantai yang tergolong masih baru, dan baru dibuka oleh penduduk setempat. Pantai ini juga memiliki keunikan tersendiri, yaitu memiliki pulau-pulau kecil, sering disebut dengan miniatur Raja Ampat di Papua. P. Sempu → P. Sempu merupakan daerah konservasi dan keindahan tersendiri ; segera anakan.

2) Sarana dan prasarana

■ Akomodasi (hotel/penginapan)

Hotel/penginapan yang ada di Desa Tambakrejo terdiri dari, homestay, wisma dan rumah pohon. Di Pantai Sendiki memiliki penginapan yang unik, yaitu berupa rumah pohon harga per malamnya Rp 150.000.



Gambar 9 Penginapan di Desa Tambakrejo

- Tempat makan dan minum / warung
Di Desa Tambakrejo sudah tersedia beberapa warung yang menjual makanan, yaitu khususnya warung ikan bakar yang merupakan makanan khas daerah Tambakrejo. Warung tersebut berada di masing-masing objek wisata, hanya saja Pulau Sempu dan Teluk Asmara yang tidak tersedia warung makan.



Gambar 10 Warung di Desa Tambakrejo

- Tempat parkir
Tempat parkir merupakan salah satu fasilitas pendukung pariwisata yang tidak kalah penting dibandingkan dengan fasilitas lainnya. Masing-masing objek wisata telah memiliki lahan parkir yang memadai. Hanya saja ada beberapa lahan parkir yang tidak ada petugas parkirnya seperti di Pantai Tamban dan Teluk Asmara, sehingga terlihat tidak rapi.



Gambar 11 Tempat Parkir di Desa Tambakrejo

- MCK/Toilet
MCK/toilet umum merupakan sarana prasarana yang penting untuk menunjang kegiatan pariwisata. Saat ini sudah terdapat MCK/toilet umum di Pantai Tamban, Sendiki dan Sendang

Biru, sedangkan di Pantai Teluk Asmara masih dalam tahap pembangunan.



Gambar 12 Toilet Umum di Desa Tambakrejo

- Tempat Ibadah
Tempat ibadah di Desa Tambakrejo ini terdapat masjid, dan gereja, jumlah gereja lebih banyak dibandingkan dengan masjid, karena penduduk Desa Tambakrejo mayoritas nasrani. Terdapat beberapa masjid dan gereja yang terletak di permukiman, dan juga terdapat mushola di Pantai Tamban dan Pantai Sendiki.



Gambar 13 Tempat Ibadah di Desa Tambakrejo

- Pos Keamanan
Desa Tambakrejo telah memiliki beberapa pos keamanan diantaranya tersebar di permukiman, di Pantai Tamban, dan Pantai Sendiki.



Gambar 14 Pos Keamanan di Desa Tambakrejo

▪ Kebersihan

Hingga saat ini kebersihan di Desa Tambakrejo sedang mengalami permasalahan. Warga setempat mulai kewalahan menangani sampah dari pengunjung terutama sampah plastik, warga berkeinginan untuk dapat mengolah sampah tersebut, tetapi masih belum mengetahui cara mengolahnya.

3) Aksesibilitas

Akses menuju Desa Tambakrejo dapat dikatakan cukup baik, jalannya sudah berupa aspal dengan lebar yang cukup. Hanya saja harus melalui bukit-bukit, sehingga jalannya berkelok-kelok. Terdapat beberapa jalan yang masih berupa jalan tanah, tepatnya jalan menuju Pantai Sendiki dan Teluk Asmara. Perjalanan yang ditempuh dari Kota Malang ke Desa Tambakrejo yaitu selama 3 jam perjalanan, jika tidak ada permasalahan. Hanya saja menuju kesana tidak ada kendaraan umum, sehingga harus menggunakan kendaraan pribadi.



Gambar 15 Kondisi Jaringan Jalan di Desa Tambakrejo

4) Wisatawan

▪ Berdasarkan kuisisioner disebarkan kepada pengunjung di Desa Tambakrejo secara acak yang berjumlah 100 responden. Dapat diketahui pengunjung yang berkunjung ke Desa Tambakrejo sebagian besar berusia usia 26 – 35 tahun.

▪ Pengunjung / wisatawan yang mengunjungi Desa Tambakrejo ini sebagian besar bukan merupakan tujuan utama mereka, sebagian besar mereka berwisata ke Desa Sitiarjo.

▪ Kesan pengunjung terhadap wisatawan, sebagian besar menyatakan masih perlu adanya perbaikan dan penataan ulang.

▪ Sebagian besar pengunjung sangat berkesan dan ingin kembali lagi ke Desa Tambakrejo dilain waktu, dan terkesan dengan keindahan alam dan budayanya.

▪ Penyediaan fasilitas pariwisata di Desa Tambakrejo memang sangat kurang, dan perlu adanya penambahan fasilitas.

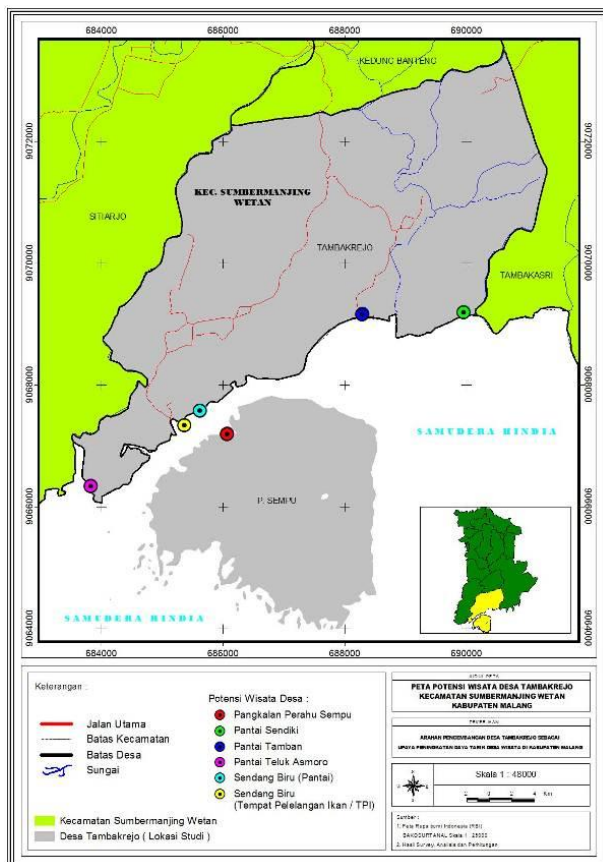
Analisis Potensi

Potensi yang ada di Desa Tambakrejo dapat dilihat pada tabel berikut.

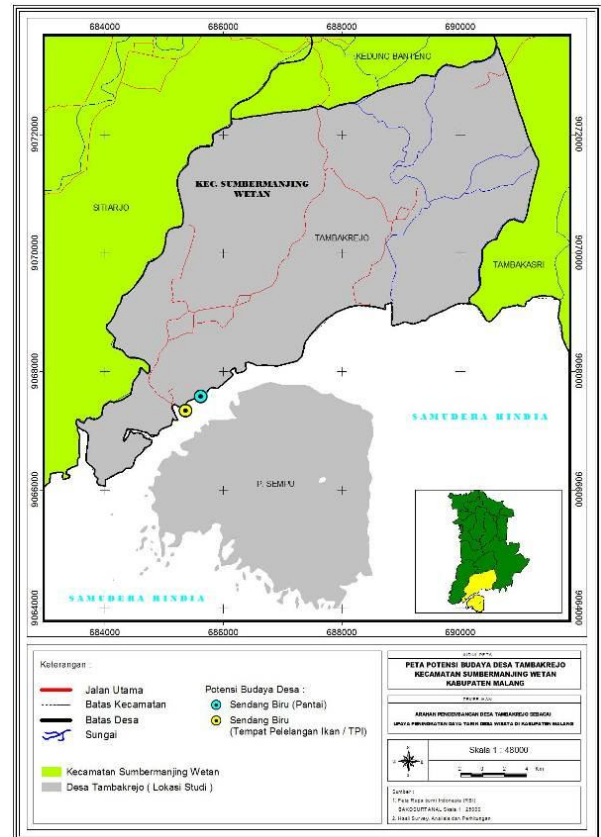
Tabel 2 Potensi Desa Tambakrejo

Variabel	Potensi
Daya Tarik Wisata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Desa Tambakrejo memiliki 6 (enam) daya tarik wisata yang memiliki keunikan masing-masing, yaitu Pantai Sendiki, Pantai Tamban, Pantai Sendangbiru, Pantai Teluk Asmara dan Pulau Sempu, serta upacara petik laut. ▪ Produktivitas ikan laut yang cukup melimpah, dengan jenis yang beranekaragam.
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jalan menuju Desa Tambakrejo memiliki aksesibilitas yang baik, lebar mencukupi dan merupakan jalan aspal ▪ Sebagian besar jalan di Desa Tambakrejo juga sudah berupa aspal, hanya pada beberapa ruas saja yang masih berupa plester dan jalan tanah. ▪ Lokasi desa tambakrejo mudah dijangkau

Variabel	Potensi
Fasilitas Kepariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas kepariwisataan yang ada saat ini dapat dikatakan baik, hanya saja diperlukan adanya perawatan. Masih terdapat cukup lahan kosong untuk pengembangan sarana dan prasarana.
Sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> Sikap masyarakat yang mendukung adanya pengembangan desa wisata Jumlah tenaga kerja usia produktif yang tersedia cukup memadai Pemuda Desa yang jarang merantau, mereka lebih cenderung untuk kembali dan membangun desanya.
informasi dan Promosi	<ul style="list-style-type: none"> Keindahan beberapa objek di Desa Tambakrejo telah dikenal oleh masyarakat umum melalui internet dan brosur wisata Kabupaten Malang.



Gambar 16 Peta Potensi Alam Desa Tambakrejo



Gambar 17 Peta Potensi Budaya Desa Tambakrejo

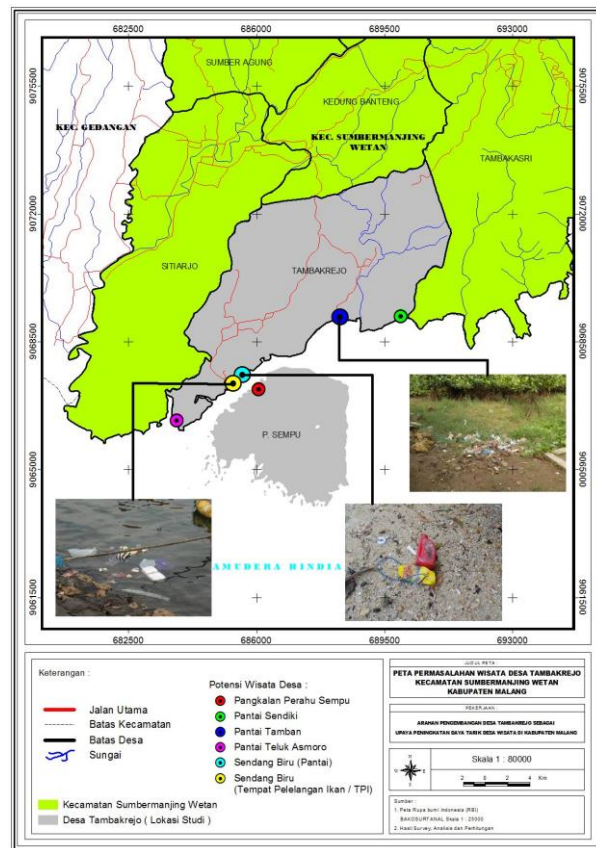
Analisis Masalah

Permasalahan yang ada di Desa Tambakrejo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Masalah Desa Tambakrejo

Variabel	Masalah
Daya Tarik Wisata	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan keanekaragaman hayati sumberdaya perikanan akibat penggunaan alat tangkap yang kurang optimal. Kurangnya sarana dan prasarana serta wawasan tentang pengolahan hasil perikanan laut kawasan pulau sempu yang masih berstatus sebagai kawasan konservasi Belum optimalnya pengelolaan di sektor pariwisata terutama di kawasan pulau sempu
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> Belum adanya angkutan umum yang menjangkau Desa Jalan yang sempit dan rusak menghambat aksesibilitas

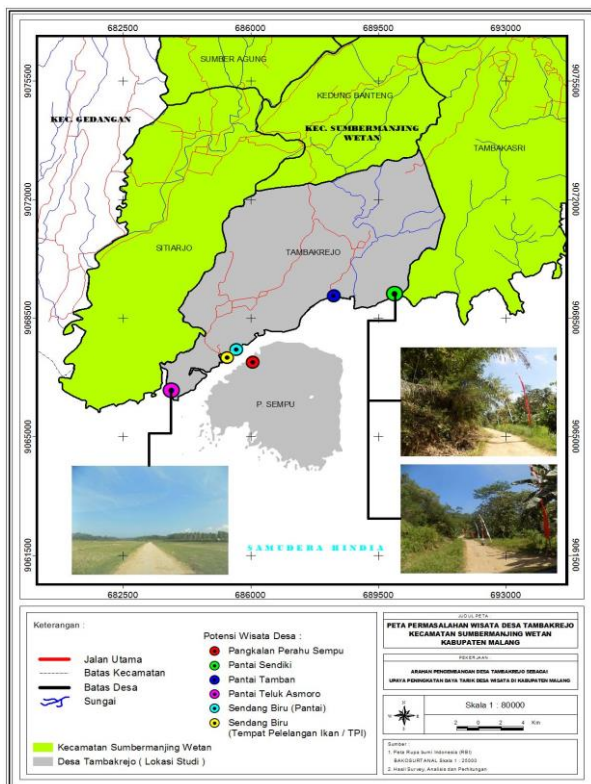
Variabel	Masalah
Fasilitas	▪ Terbatasnya jumlah WC umum
Kepariwisata	▪ Lahan parkir yang masih kuang memadai
Sarana dan prasarana	▪ Pengelolaan sampah di permukiman sebagian masih di buang disembarang tempat atau dibakar sehingga mengganggu kebersihan lingkungan
Desa	▪ Hanya sebuah provider telekomunikasi yang mampu menjangkau desa Tambakrejo, sehingga menghambat komunikasi pengunjung/ wisatawan
Sumber daya manusia	▪ Tingkat pendidikan yang masih rendah
informasi	▪ Kualitas tenaga kerja dibidang pariwisata masih rendah
Promosi	▪ Belum ada pengelolaan terkait kepariwisataan
	▪ Kegiatan jasa wisata berjalan secara alamiah diperankan oleh perorangan.



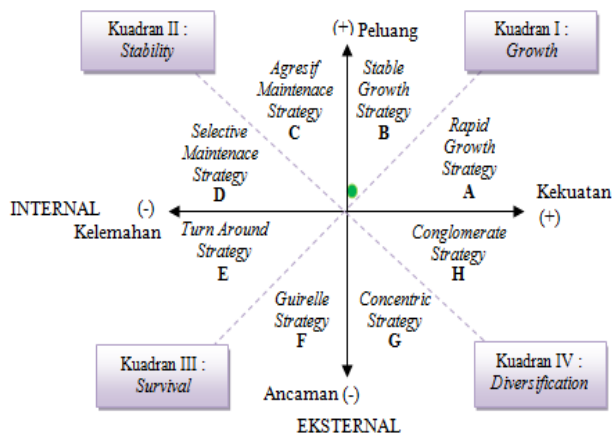
Gambar 19 Permasalahan Persampahan Desa Tambakrejo

SWOT dan EFAS-IFAS

Berdasarkan penilaian IFAS dan EFAS dapat diketahui bahwa Posisi kuadran SWOT untuk Pengembangan Potensi Desa Tambakrejo Sebagai Desa wisata berada di kuadran I Ruang B yaitu *Stable Growth Strategy*, maksudnya strategi pertumbuhan stabil dan pengembangan dilakukan secara bertahap dan target disesuaikan dengan kondisi saat ini. Hal ini merupakan situasi yang menguntungkan karena mempunyai peluang dan kekuatan yang cukup besar untuk mencapai pengembangan desa wisata yang diinginkan oleh masyarakat.



Gambar 18 Permasalahan Jalan Desa Tambakrejo



Gambar 20 Posisi Kuadran Strategi Pengembangan Desa Tambakrejo

Strategi Pengembangan meliputi :

- Mengoptimalkan kondisi potensi alam yang dimiliki, yaitu berupa keindahan pantai dan hasil tangkapan ikan yang dapat dikemas yang menarik untuk meningkatkan kualitas dan keragaman produk wisata.
- Meningkatkan keragaman atraksi wisata baik di dalam lokasi objek wisata maupun mengangkat potensi sumber daya alam yang belum dikembangkan dan mengemasnya lebih menarik melalui paket wisata, fasilitas yang memadai dan pengembangan homestay serta mengembangkan kesenian budaya sebagai *event* pariwisata untuk meningkatkan daya tarik wisata dan menghadapi persaingan dengan objek wisata sejenis
- Mengoptimalkan peran manajemen dalam pengembangan potensi yang merata di tiap dusun dan melanjutkan program-program pengembangan seperti sosialisasi, pelatihan dan bantuan modal yang intensitasnya lebih sering serta merata guna pengembangan *homestay* serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

- Meningkatkan pelayanan melalui penyediaan fasilitas, sarana prasarana, dan aksesibilitas yang memadai didukung kebijakan Kabupaten Malang terkait pengembangan pariwisata agar menunjang kebutuhan dan kenyamanan wisatawan
- Memanfaatkan ketersediaan tenaga kerja lokal dan mengoptimalkan peran serta masyarakat didukung dengan kebijakan pemerintah setempat dalam mengembangkan daya tarik wisata dan meningkatkan perekonomian lokal.
- Perlu adanya pengelolaan sampah yang terpadu di Desa Tambakrejo, khususnya di masing-masing objek wisata.

IV. KESIMPULAN

a. Karakteristik Desa Tambakrejo

- Desa Tambakrejo memiliki curah hujan rata-rata mencapai 2400 mm.
- Desa Tambakrejo memiliki arus gelombang yang aman.
- Topografi ketinggian desa Tambakrejo ini berupa daratan sedang
- Jenis tanah di Desa Tambakrejo, yaitu berupa tanah aluvial dan litosol.
- Jenis penggunaan lahan di Desa Tambakrejo terdiri dari, Air Tawar, Empang, Hutan, Kebun, Padang Rumput\Tanah Kosong, Pasir Pantai, Pemukiman, Rawa, Sawah Tadah Hujan, Semak Belukar, dan Tanah Ladang.

b. Potensi dan permasalahan Desa Tambakrejo

Potensi yang dimiliki Desa Tambakrejo antara lain :

- Desa Tambakrejo memiliki 6 (enam) daya tarik wisata yang memiliki keunikan masing-masing, yaitu Pantai Sendiki, Pantai Tamban, Pantai

- Sendangbiru, Pantai Teluk Asmara, Pulau Sempu, serta upacara petik laut.
- Produktivitas ikan laut yang cukup melimpah, dengan jenis yang beranekaragam.
 - Jalan menuju Desa Tambakrejo memiliki aksesibilitas yang baik, lebar mencukupi dan merupakan jalan aspal
 - Sebagian besar kondisi jaringan jalan di Desa Tambakrejo juga sudah berupa aspal, hanya pada beberapa ruas saja yang masih berupa plester dan jalan tanah.
 - Lokasi Desa Tambakrejo mudah dijangkau Fasilitas kepariwisataan yang ada saat ini dapat dikatakan baik, hanya saja diperlukan adanya perawatan.
 - Masih terdapat cukup lahan kosong untuk pengembangan sarana dan prasarana.
 - Jumlah tenaga kerja usia produktif yang tersedia cukup memadai
 - Pemuda Desa yang jarang merantau, mereka lebih cenderung untuk kembali dan membangun desanya.
 - Keindahan beberapa objek di Desa Tambakrejo telah dikenal oleh masyarakat umum melalui media sosial dan brosur wisata Kabupaten Malang.

Potensi yang dimiliki Desa Tambakrejo antara lain :

- Belum adanya olahan dari hasil pertanian atau perikanan yang dapat dijadikan oleh-oleh khas Tambakrejo,
- Masih sulitnya memasarkan hasil pertanian dan perikanan,
- Terdapat jalan yang masih berupa jalan tanah, belum adanya kendaraan umum yang dapat menjangkau Desa Tambakrejo.

c. Strategi pengembangan Desa Tambakrejo adalah :

1. Mengoptimalkan kondisi potensi alam yang dimiliki Desa Tambakrejo.
2. Meningkatkan keragaman atraksi wisata di masing-masing objek wisata, dan mengangkat potensi sumber daya alam yang belum dikembangkan.
3. Mengoptimalkan manajemen pengembangan potensi yang merata.
4. Meningkatkan penyediaan fasilitas yang memadai.
5. Memanfaatkan ketersediaan tenaga kerja lokal..

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bappeda Kabupaten Malang. 2010. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang Tahun 2010-2020. Kabupaten Malang: Bappeda Kabupaten Malang.
- Fandeli, Chafid. Ir,. 1995. Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam,. Yogyakarta: Liberty.
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Jakarta : UI Press.
- Shandi. K, I Made. 1997. Studi Arah Pengembangan Desa Wisata Dengan Strategi Penerapan Ekotourism di Desa Kuta dan sebagian Desa Rambitan Kecamatan Pujuk Lombok Tengah. Malang: ITN
- A Yoeti, H. Oka, 1997, Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT Pradnya Paramita